

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif metode dekriptif, metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta atau apa adanya, metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada menemukan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.¹

Pendekatan penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Jadi jenis penelitian ini memahami pendekatan kualitatif karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasi proses pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang.

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam bentuk kalimat. Dalam hal ini menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan manajemen pembelajaran PAI dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang, tepatnya di Komplek Masjid Al-Azhar Jl. Klentengsari I Pedalangan Banyumanik – Semarang, pada tanggal 18 Januari sampai tanggal 18 Februari 2011.

¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 14.

C. Sumber Penelitian

Lokasi yang menjadi obyek penelitian yaitu di SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang. Pendirian SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang ini yaitu pada tahun 2002, di bawah naungan Yayasan Al-Azhar Pusat dan menginduk Yayasan BIMATAMA, (Bina Manusia Utama), Yayasan Bimatama Semarang berdiri berdasarkan Akta Notaris Lenie Sahara Hardjatno Loebis, SH Nomor 47 tanggal 12 Mei 1995 bertepatan pada hari Jum'at, yang beralamat di jalan Imam Bonjol No.1 D Semarang. Tahun 1997 Yayasan BIMATAMA bersama dengan TK dan SD Al- Azhar 14, menempati gedung baru berlantai III yang berada di Jl. Klentengsari Pedalangan, Banyumanik sebagai pusat pengembangan dan kemajuan Yayasan BIMATAMA dan Al-Azhar Semarang. Gedung tersebut difungsikan untuk SD, TK dan Kantor Yayasan. Seiring dengan perkembangan Al-Azhar 14, pada tahun 2000 Yayasan BIMATAMA dapat membangun gedung TK Al-Azhar 14 Semarang.

SMP Al-Azhar 14 Semarang didirikan bertujuan dapat menampung lulusan dari SD Islam Al-Azhar 14 Semarang. Pendidikan Al-Azhar 14 mempunyai pola yang ternyata mempunyai tempat di hati masyarakat, kemudian Yayasan Bina Manusia Utama (BIMATAMA), melakukan kerja sama dengan Al-Azhar Jakarta yang akhirnya terbentuklah TK, SD dan SMP, yang mana Yayasan Al-Azhar bertanggung jawab di bidang pengelolaan pendidikan, kurikulum, kepala sekolah, dan guru-guru, sedangkan Yayasan BIMATAMA bertanggung jawab di bidang keuangan dan sarana prasarana pendidikan. Bentuk kerja sama penyelenggaraan pendidikan SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang dikelola oleh Yayasan BIMATAMA dan di bawah bimbingan YPI Pusat Jakarta dan mendapatkan perizinan Dinas Pendidikan kota Semarang.²

1. Visi Sekolah

“MENJADIKAN MANJUSIA INDONESIA YANG UNGGUL, CERDAS, DAN RELIGIUS.”

Indikator :

a. Unggul dalam pengembangan isi kurikulum

² Dokumentasi SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang

- b. Unggul dalam peningkatan/pengembangan SDM
 - c. Unggul dalam proses pembelajaran
 - d. Unggul dalam pengembangan fasilitas pendidikan
 - e. Unggul dalam peningkatan Mutu sekolah dan Manajemen sekolah
 - f. Unggul dalam peningkatan standar kelulusan
 - g. Unggul dalam penggalangan dana pembiayaan pendidikan
 - h. Unggul dalam standar penilaian.
2. Misi Sekolah
- a. Mewujudkan sistem pendidikan yang Islami
 - b. Menumbuh kembangkan potensi akademis dan non akademis peserta didik
 - c. Menjadikan guru memiliki kemampuan personal, profesional, dan kemasyarakatan yang dilandasi nilai-nilai Islami
 - d. Membina ukhuwah Islamiyah antar masyarakat sekolah
3. Tujuan Sekolah
- a. Guru mampu menerapkan pembelajaran kurikulum KTSP
 - b. Sekolah mampu mengembangkan potensi pendidik dan tenaga kependidikan
 - c. Guru mampu menerapkan proses pembelajaran dengan strategi pendekatan CTL
 - d. Adanya peningkatan dan penggunaan fasilitas belajar secara optimal
 - e. Sekolah mampu melaksanakan pencapaian standar kelulusan
 - f. Sekolah mampu mencapai standar mutu kelembagaan dan manajemen sekolah
 - g. Sekolah mampu melaksanakan standar pembiayaan yang sesuai dengan sekolah standar nasional
 - h. Sekolah mampu menerapkan standar penilaian sesuai SNP.³

Dalam hal ini yang menjadi sumber data adalah kepala sekolah mengenai efektivitas manajemen pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang, waka kurikulum dalam hal pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI, dan guru

³ Dokumentasi SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang

PAI mengenai manajemen pembelajaran PAI. Adapun Data sendiri merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal. Pengertian sumber data dalam penelitian menurut Suharsimi adalah subyek dari mana data diperoleh.⁴ Dengan adanya sumber data maka data yang diperlukan dalam penelitian ini akan mudah diperoleh.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan terhadap bagaimana pelaksanaan dan efektivitas manajemen pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁵ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik:

1. Metode *Interview* (wawancara)

Metode *interview* yaitu metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.⁶ Dalam hal ini yang menjadi sumber data adalah kepala sekolah, waka kurikulum dan guru PAI SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), ed. revisi VI, hlm. 129.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 100.

⁶ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 165.

untuk memperoleh data yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran PAI. Selain itu metode wawancara juga digunakan untuk memperoleh efektivitas manajemen pembelajaran PAI dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses .

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁷ Dalam penelitian ini penulis mengobservasi guru dalam pembelajaran PAI di kelas dan RPP yang dijadikan rujukan dalam proses pembelajaran. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.⁸ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah, kegiatan pembelajaran siswa, serta kegiatan yang bersifat dokumen sebagai tambahan untuk bukti penguat penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.⁹ Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap. Mempertimbangkan rumusan dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini termasuk analisis non statistik yaitu menggunakan analisis data yang diwujudkan bukan bentuk angka, melainkan bentuk laporan deskriptif. Seperti hasil kuesioner, wawancara, observasi, dokumen dan uraian deskriptif. Diterangkan dalam bentuk

⁷ S. Margono, *Metode*, hlm. 122.

⁸ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 87.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 335.

kata-kata, dan gambar kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan kenyataan realitas.

Adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap, yaitu

1. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan suatu bentuk analisa yang manajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain itu melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah difahami.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan, dimana dengan bertukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan pemikiran. Selain itu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat awal, karena berubah atau tidaknya penarikan kesimpulan tergantung pada bukti-bukti di lapangan.¹⁰

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2005) hlm. 99.